

SINGAPORE OPEN 2023

## Ginting Sukses Pertahankan Gelar

SINGAPURA (KR) - Pe-bulutangkis tunggal putra andalan Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting yang merupakan unggulan 2 berhasil mempertahankan gelar di laga turnamen 'HSBC BWF World Tour Super 750 Singapore Open 2023'. Ginting sukses membekuk Anders Antonsen (Denmark) dua game langsung 21-16, 21-13 di Singapore Indoor Stadium Singapura, Minggu (11/6) malam.

Selain mampu mempertahankan gelarnya, Ginting menjadi satu-satunya penyelamat skuad Indonesia. Bagi Ginting, kemenangan di laga final menghadapi Anders Antonsen bisa dibilang menjadi modal berharga untuk menghadapi turnamen bulutangkis level 1.000 BWF bertajuk 'Kapal Api Group Indonesia Open 2023' yang akan digelar di Istora Senayan Jakarta, mulai Selasa (13/6) hingga Minggu (18/6) mendatang.

Dilansir laman Tournamentsof-ware.com, dengan berakhirnya turnamen



KR-Antara/Indrianto Eko Suwarso  
**Anthony Sinisuka Ginting**

bulutangkis Singapore Open 2023, lima negara yang berkiprah dalam event ini masing-masing ke bagian merebut satu gelar. Selain Indonesia, Tiongkok (China) merebut juara lewat ganda putri Chen Qing Chen/Jia Yi Fan (unggulan 1) usai mengalahkan unggulan 8 Baek Ha Na/Lee So Hee (Korsel) 21-16, 21-12. Di susul Korsel merebut juara tunggal pu-tri lewat An Se Young (unggulan 2) yang di final men-ang atas unggulan 1 Akane Yamaguchi (Jepang) 21-16, 21-14. Sedangkan Denmark merebut juara melalui ganda campuran Mathias Christiansen/Alexandra Boje, setelah di fi-nal menundukka unggulan 2 Yuta Watanabe/Arisa Higashino (Japang) tiga game 21-14, 20-22, 21-16. Satu gelar lain-nya diraih Jepang melalui ganda putra unggulan 4 Takuro Hoki/Yugo Kobayashi yang di partai puncak menundukkan un-ggulan 7 Liang Wei Keng/Wang Chang (Tiongkok) 21-13, 21-18.

(Rar)-f



KR-Antri Yudiansyah  
**Penyerang PSS Kei Sano (kiri) dikawal pemain Borneo FC pada laga uji co-ba, sore kemarin.**

KALAH 0-1 DARI BORNEO FC

## PSS Sleman Masih Meragukan

SLEMAN (KR) - Dua puluh hari jelang kompetisi Liga 1 2023/2024 bergulir, PSS Sleman masih meragukan. Pertandingan uji coba melawan Borneo FC di Stadion Maguwoharjo Sleman, Minggu (11/6) sore, berakhir dengan kekalahan 0-1 bagi tuan rumah.

Satu-satu gol yang tercipta di laga ini disarangkan Leo Lelis pada pengujung babak pertama. Leo Lelis leluasa mele-sakkan gol melalui sundulan menyambut umpan lambung rekannya dari sisi kiri pertahanan PSS.

Babak pertama, PSS memainkan pe-main asing asal Jepang, Kei Sano yang punya cukup kepercayaan diri untuk menusuk masuk ke pertahanan Borneo FC. Begitu pula dengan Thales Lira di lini pertahanan bersama I Nyoman Ansanay.

PSS tak punya cukup cara untuk mengembangan permainan dan mencipta-kan banyak peluang, apalagi saat pergan-tian banyak pemain dilakukan di babak kedua. PSS tak menciptakan tendangan mengarah ke gawang satu kali pun di babak kedua.

"Borneo FC sangat bagus dan punya de-terminasi lebih. Tidak ada kata-kata yang bisa disampaikan, kami sudah tahu ke-lemahan seperti apa di tim ini dan harus mencari solusi ke depan," tegas Marian

Mihail, Pelatih PSS usai pertandingan.

Pelatih asal Rumania ini menambah-kan, alur bola PSS dari pertahanan hing-ga ke depan tak berjalan sesuai dengan harapan. Banyak kesalahan taktikal yang dilakukan para pemain PSS. "Kami mela-kuhan banyak kesalahan taktikal, kami harus melakukan lebih baik lagi di laga berikutnya. Saya mencoba pemain ber-main dengan pressing tinggi di babak per-tama, tapi itu tidak berjalan," sam-bungnya.

Mihail meyakinkan PSS akan berkem-bang di laga berikutnya, karena saat me-lawan Borneo FC beberapa pemain belum bisa dimainkan seperti Esteban Viscarra dan Jonathan Bustos yang masih dalam tahap pemulihan.

Sementara pemain anyar PSS, Leonard Tupamahu mengaku laga uji coba me-lawan Borneo FC menjadi kesempatan baginya sebagai pemain baru untuk meli-hat tim sepenuhnya. "Suporter kecewa itu normal, karena kami menelan kekalahan. Kami akan berusaha lebih beras dan belaj-ar untuk pertandingan-pertandingan berikutnya," katanya. Di pertandingan berikutnya, Sabtu (17/6) mendatang, PSS akan menghadapi Barito Putera FC dan seminggu kemudian, Sabtu (24/6), akan menjamu Persib Bandung.

(Yud)-f

## Pemilu 2024 Harus Ramah HAM

JAKARTA (KR) - Deklarasi Pilkada dan Pemilu 2024 Ramah HAM dilakukan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) bersama KPU, Bawaslu dan partai politik. Deklarasi ini juga memastikan setiap warga negara bisa mendapatkan haknya untuk memberikan suara. "Sedang yang lebih khusus dalam deklarasi ini, Komnas HAM ingin membe-rikan perhatian lebih kepada kelompok marginal rentan," jelas Ketua Komnas HAM Atnike Nova Sigi-ro di Jakarta, Minggu (11/6).

Ditegaskan, setiap warga negara adalah setara dalam hak asasinya. Sayangnya, dalam kesetaraan tersebut masih ada orang, individu, dan kelompok, yang tidak mendapatkan akses yang setara. Untuk itu, Komnas HAM ingin mengajak juga ti-dak hanya penyelenggara Pemilu, tetapi juga partai politik dan masyarakat, jan-gan sampai ada yang tertinggal. "Kita berharap saudara-saudara kita dalam pesta demokrasi ini jangan sampai ada yang tertinggal," ujar Atnike.

Atas dasar itu, Komnas HAM meng-ingatkan tentang ada hak dalam pemilu

yang dilindungi oleh Komnas HAM. Hak itu antara lain untuk ikut serta dalam pe-merintahan, hak untuk memilih dan dipi-lih, serta hak untuk memperoleh kese-taraan akses dalam pelayanan publik.

"Komnas HAM mengajak untuk bersama-sama mewujudkan penyeleng-garaan Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 yang tidak hanya sekadar langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil (LUBER JURDIL). Akan tetapi juga mampu menopang berbagai aspek pemenuhan HAM bagi setiap warga negara, terutama kelompok marginal-rentan," ujarnya.

Atnike menambahkan, deklarasi terse-but juga menjadi komitmen bersama dalam mewujudkan penyelenggaraan Pe-milu dan Pilkada Serentak 2024 yang bebas dan berkeadilan serta menghormati prinsip-prinsip HAM. Selain itu, mendo-rong penyelenggaraan pemilu yang tidak manipulatif dan mencerminkan kenyata-an pemilihan yang sesungguhnya dan bu-ka hasil manipulasi suara, serta mendo-rong upaya penanganan dan penghapus-an terhadap praktik diskriminasi terha-dap kelompok marginal rentan.

(Ful)-f

## KONSER ASMARALOKA BUDDHAYAH DWIPANTARA Lagu Daerah Bangkitkan Rasa Cinta Tanah Air



KR-Wawan Isnawan

**Paduan Suara Chiara Canzone Choir dalam konser 'Asmaraloka Buddhayah Dwipantara (Cinta Kasih dalam Budaya Nusantara)'.**

YOGYA (KR) - Beragam lagu daerah dibawakan Pa-duan Suara 'Chiara Canzone Choir' dalam konser bertajuk 'Asmaraloka Buddhayah Dwipantara (Cinta Kasih da-lam Budaya Nusantara)' di Gedung Serba Guna (GSG) Politeknik YKPN, Jalan Ga-gak Rimang, Balapan, Yog-ya, Sabtu (10/6) malam. Ke-giatan ini diselenggarakan Paduan Suara Chiara Can-zone Choir didukung dana keistimewaan melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabu-dayan) DIY.

Sesi pertama, 24 maha-siswa yang tergabung dalam Paduan Suara Chiara Can-zone Choir membawakan lagu Bungong Jeumpa, Si Gulempung, Kampung nan Jauh di Mato, Cindai, Ge-thuk, Don Dap Dape. Se-dangkan pada sesi kedua menyajikan lagu Paris Ba-rantai, Gemu Fa Mire (Ma-mumere), Rame-rame dan E Mambo.

Selain Paduan Suara Chiara Canzone Choir, acara tersebut juga dimeriahkan performance Haema Dance membawakan Tari Nusan-tara, dan Band Dosen yang personelnya adalah staf pengajar/dosen di Politeknik YKPN Yogya. Konser diakhiri penampilan grup musik pop dangdut akustik 'Basiko Crew Official'.

Ika Sekar Sari selaku ke-tua penyelenggara sekaligus salah satu personel paduan

suara menuturkan, Paduan Suara Chiara Canzone Choir merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) unggulan di Politeknik YKPN. Dalam konser ini, Paduan Suara Chiara Canzone Choir sengaja membawakan lagu-lagu daerah yang ada di Nusantara. "Kami memba-wakan 10 lagu daerah, se-kaligus memakai busana adat dari berbagai daerah di Indonesia. Tujuannya untuk membangkitkan rasa cinta Tanah Air juga cinta budaya Nusantara, terutama kepada pada generasi muda, calon pemimpin masa depan," te-rang Ika kepada KR di sela acara.

Menurut Ika, Yogya di-sebut sebagai Indonesia mini dikarenakan banyak maha-siswa dari berbagai daerah yang tinggal di kota ini untuk belajar. Oleh karena itu, perlu

banyak diselenggarakan event yang mengangkat se-mangat kebhinnekaan, de-ngan memperkenalkan bu-daya Nusantara. "Yogya juga disebut sebagai rumah plura-lisme, karena meskipun pen-uduknya sangat beragam (banyak dari luar daerah) yang memiliki latar belakang budaya berbeda-beda, tapi bisa hidup berdampingan dengan rukun dan saling menghormati. Semangat in-lah (pluralisme) yang perlu terus digaungkan," ujar ma-hasiswi semester 4, Prodi Akuntansi Perpajakan Poli-teknik YKPN ini.

Saat tampil bernyanyi, Ika mengenakan busana daerah Kalimantan, dan ia mengaku sangat bangga dengan keragaman budaya yang dimiliki Indonesia. Ika juga tidak ragu untuk me-ngekalkan budaya Yogya ke-



KR-Wawan Isnawan

**Penampilan Paduan Suara Chiara Canzone Choir memakai busana daerah.**

## SOSIALISASI PEMBENTUKAN SAKA WIRAUSAHA Lembaga yang Akan Mencetak Wirausaha-Wirausaha Maju



Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kulonprogo Iffah Mufidati SH memberikan dukungan penuh pembentukan Saka Wirausaha.

KR-Asrul Sani

WATES (KR) - Jumlah anggota Pramuka secara nasional sangat besar mencapai 25 juta sementara di tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), anggota anggota pramuka Penegak mencapai 41 ribu sedangkan anggota Pandega ada 665 orang. Jumlah yang sangat besar dan prospek untuk disasar dalam pengembangan Saka Wira-usaha.

"Melihat potensi tersebut kami berkesimpulan rencana pembentukan Saka Wirausaha sebagai Saka Rintisan menjadi salah satu wadah dalam proses pengembangan kewirausahaan di DIY," kata Rusdiyanto SE, Penyusun Kajian Pembentukan Saka Wirausaha dalam FGD Sosialisasi Pembentukan Saka Wirausaha di Omah Beji, Kalurahan Wates, Kapanewon Wates, Jumat (9/6).

Salah satu program Saka Wira-usaha adalah inkubasi bisnis, setiap anggota akan dibimbing. "Saka Wirausaha memang diharapkan men-jadi media untuk inkubasi, mengingat pengembangan wirausaha tidak cukup dengan sekadar ide tapi juga harus diimplementasikan," terangnya.

Sementara Agung Udayana, Andalan Urusan Saka Kwarda Gerakan

Pramuka DIY menjelaskan, dengan terbentuknya Saka Wirausaha maka anggota Pramuka bisa terwadahi kegiatannya secara maksimal dan betul-betul membentuk karya nyata sehingga bisa hidup mandiri.

Kabid Kewirausahaan Diskop UKM DIY, Wisnu Hermawan mengatakan, Dinas Koperasi UKM DIY memberikan fasilitas pada Dinas Koperasi UKM Kulonprogo untuk memfasilitasi rencana pembentukan Saka Wirausaha di kabupaten ini dengan dukungan stakeholder utamanya Diskop UKM Kulonprogo dan Kwarcab Kulonprogo. Saka Wirausaha memang untuk kalangan wirausaha muda, pramuka usia penegak atau pandega yaitu usia SMA SMK dan perguruan tinggi.

Syarat terbentuknya Saka Wira-usaha di DIY minimal tiga kabupaten kota mendukung pembentukannya. Sehingga FGD yang diadakan di Kulonprogo merupakan awalan yang bagus karena Diskop UKM Kulonprogo dan Kwarcab Kulonprogo sudah memberikan dukungannya.

"Hari ini Kulonprogo sudah mengawali dan dua kabupaten lain yakni Gunungkidul dan Bantul juga sudah menyatakan mendukung

pembentukan Saka Wirausaha. Yang terpenting pembentukan Saka Wirausaha awal berseminya tunas-tunas muda atau wirausaha baru yang berasal dari unsur Pramuka Penegak atau Pandega dari Kabupaten Kulonprogo," jelasnya berharap lima kabupaten/ kota di DIY semuanya mendukung pembentukan Saka Wirausaha.

Saka Wirausaha merupakan lembaga yang akan mencetak wirausaha wirausaha muda yang tangguh. Semakin banyak warga jadi wirausaha maka ekonomi daerah akan semakin bagus karena di negara-negara maju seperti Singapura dan Thailand, memiliki rasio kewirausahaan di atas 5%, sementara Indonesia masih belum mencapai 3% Nasional.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kulonprogo, Iffah Mufidati SH dan perwakilan Kwarcab Kulonprogo, Eko Teguh Santoso SPd mengapresiasi positif rencana pembentukan Saka Wirausaha. Apalagi dua OPD tersebut punya program yang berhubungan pendidikan kewirausahaan bagi kala-ngan pelajar maupun pengembangan pelaku usaha untuk menciptakan generasi muda berjiwa *entrepreneur* dalam meningkatkan kesejahteraan.

"Rencana pembentukan Saka Wirausaha bagus dan kegiatan-kegiatan Saka Wirausaha bisa disiner-gikan dengan program Disdikpora," kata Eko.

Diskop UKM Kulonprogo me-nyambut positif pembentukan Saka Wirausaha. Sehingga terbangun kolaborasi, sinergitas harmoni antar-komponen untuk saling menguatkan dan melengkapi demi tercapainya tujuan utama menciptakan wirausaha muda baru dengan target 4% Nasional maupun di DIY 10.000 wirausaha muda baru. "Salah satu pendampingan yang bisa kami berikan adalah Program Duta Marketing Kulonprogo. Jadi UMKM fokus produksi dan Duta Marketing notabene generasi muda menguasai IT membantu pemasaran produknya," jelas Iffah. (RuI)



Rusdiyanto SE (kiri) menyampaikan konsep rencana pembentukan Saka Wirausaha di DIY.

KR-Asrul Sani